

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS RINGKASAN KELAS III SDS BINA TARUNA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Tiara Maya Sari

2002090270



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

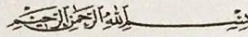


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

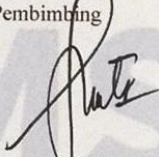
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan.

sudah layak disidangkan.

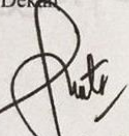
Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

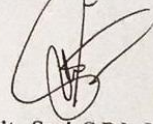

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

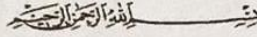
Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan.

Nama Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
8-8-2024	- Perbaiki Penulisan sesuai dengan tabel dan sesuai struktur Penulisan yang baik.		
5-8-2024	- Perbaiki instrumen Penelitian		
7-8-2024	- Perbaiki bagian waktu Penelitian sesuai dengan tabel		
12-8-2024	- Lampirkan instrumen baru		
12-8-2024	- Lampirkan nilai dari instrumen yang terbaru		
31-8-2024	Acc. skripsi		

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

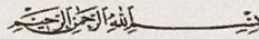
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2024
Yang menyatakan



**Tiara Maya Sari
NPM. 2002090270**

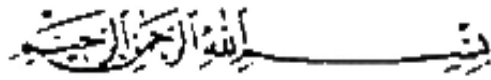
ABSTRAK

Tiara Maya Sari, 2002090270. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis ringkasan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDS Bina Taruna Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar test yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keterampilan menulis ringkasan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis ringkasan. Dari hasil penelitian Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III setelah penerapan penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*. Sebelum penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, nilai rata-rata keterampilan menulis ringkasan siswa adalah 58.95. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 81.39. Peningkatan mean sebesar 22.4348 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terampil dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* diterapkan. Hal ini dibuktikan Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan adalah 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umumnya digunakan (0.05). Dengan demikian, hasil uji t-test ini menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis ringkasan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*, dan menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Model, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Keterampilan Menulis Ringkasan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga proposal ini dapat penulis selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad Saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri teladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafa'atnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang peneliti susun adalah: “**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Tema 6 Subtema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Hasan Basri** dan Ibunda **Masbah** yang telah

bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu mencerdaskan anak bangsa. Dan terima kasih kepada abangda-abangda tercinta yang telah mendukung pendidikan peneliti selama ini. Dan tak lupa untuk sahabat peneliti Mutiara, Silvia, dan Anjani yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Koreksi dan saran sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis percaya bahwa tanpa bantuan beliau skripsi ini belum tentu terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** sebagai wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** sebagai Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Bapak Ismail Shaleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Sri Ratih, S.PdI** selaku kepala sekolah SDS Bina Taruna Medan beserta Staf Pengajar yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt. Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Tiara Maya Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	10
2.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	11
2.2.3 Manfaat Model Pembelajaran	12
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> <i>CIRC</i>	13

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC</i>	13
2.1.2.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC</i>	14
2.1.2.3 Tujuan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC</i>	15
2.1.2.4 Langkah-Langkah <i>Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC</i>	16
2.1.2.5 Kelebihan dan Kelemahan <i>Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC</i>	18
2.1.3 Keterampilan Menulis	19
2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Menulis	19
2.1.3.2 Fungsi Menulis.....	21
2.1.3.3 Tujuan Menulis	22
2.1.3.4 Manfaat Menulis	22
2.1.3.5 Tahap-Tahap Proses Menulis	23
2.1.3.6 Macam-Macam Keterampilan Menulis	24
2.1.4 Menulis Ringkasan	25
2.1.4.1 Pengertian Menulis Ringkasan	25
2.1.4.2 Tujuan Membuat Ringkasan	27
2.1.4.3 Cara Membuat Ringkasan.....	27

2.1.4.4 Kriteria Bacaan yang Ideal untuk diringkas	32
2.1.4.5 Indikator Menulis Ringkasan	34
2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia	35
2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	35
2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
2.2 Penelitian Yang Relevan	37
2.3 Kerangka Konseptual	38
2.4 Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel	43
3.4 Variabel dan Definisi Oprasional	44
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	47
4.1.1 Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa SDS Bina Taruna Medan Sebelum Pembelajaran CIRC.....	47
4.1.2 Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa SDS Bina Taruna Medan Sesudah Pembelajaran CIRC	49
4.1.3 Uji Validitas Instrumen	51

4.1.4 Uji Hipotesis (Uji Sample T Test).....	51
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	54
Bab V Kesimpulan dan Saran.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	60
DAFTAR TABEL	43
3.1 Waktu Penelitian	43
3.2 Populasi Penelitian	43
3.3 Kisi-Kisi Partisipasi Angket	46
3.4 Kategori Penilaian Skala Likert	46
4.1.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Sebelum Pembelajaran	47
4.1.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Sesudah Pembelajaran	49
4.1.4 Sample T Test	52
DAFTAR GAMBAR	104
Dokumentasi foto bersama siswa	104
Foto bersama kepala sekolah dan wali kelas.....	104
Daftar Pustaka	61
LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata "pelajar". Menurut Kamus Bahasa Indonesia, "belajar" adalah proses "memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran." Pendidikan adalah proses yang mencakup berbagai kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial seseorang dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Dalam bahasa Romawi, "pendidikan" diartikan sebagai "mendidik", yang berarti mendidik dan memperbaiki moral. Ada banyak pandangan yang berbeda tentang pendidikan. Namun demikian, keseragaman arti masih diperlukan dalam pendidikan (Adlya S.I 2020).

Pendidikan adalah proses memanusiakan anak-anak dengan membangun kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat atau dengan membantu siswa memperoleh dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku yang bermanfaat sepanjang hidup. Pendidikan tidak menghilangkan martabat manusia. Sebaliknya, pendidikan meningkatkan dan meningkatkan kualitas, hakekat, dan martabat manusia (Latifah & Fauziah, 2022).

Pendidikan adalah semua pengetahuan yang dipelajari sepanjang hayat dan dapat terjadi di mana pun dan dalam situasi apa pun yang mempengaruhi pertumbuhan setiap makhluk hidup bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*) (Annisa, 2022).

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, yang berarti bahwa setiap orang di Indonesia berhak untuk menerimanya dan diharapkan untuk terus berkembang di dalamnya. Pendidikan secara umum berfungsi sebagai proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap orang untuk dapat hidup dan melanjutkan kehidupan sehingga menjadi terdidik sangat penting (Erica et al., 2019)

Menurut (Dalman, 2016) mengatakan bahwa pada dasarnya, terdapat 4 keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran. Keempat keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut merupakan aspek yang saling berhubungan satu sama lain. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan proses akhir yang dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca untuk menuntut kemampuan berpikir.

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari antara lain saat pembelajaran, menulis surat, berinteraksi, menulis hal-hal penting, dan lain-lain (Erica et al., 2019) Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana yang dikatakan bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya ingat yang berkembang, tumbuh keberanian, kreativitas, mendorong kemauan dan kemampuan siswa dalam mengumpulkan informasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau karangan.

Hal yang sering menjadi kendala dalam menulis adalah kurangnya penguasaan kosakata, padahal kosakata menentukan seberapa terampil seseorang dalam berbahasa. Menurut Riyanto, P. D (2014) kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Dalam menuangkan ide dan gagasan, tentu seseorang tidak mungkin menulis secara sembarang. Artinya, seorang penulis memerlukan kemampuan mendefinisikan ulang gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDS Bina Taruna Medan pada tanggal 29 Februari 2024, ditemukan bahwa beberapa masalah umum yang dihadapi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis siswa yang masih rendah tentang materi, kreativitas siswa yang rendah terhadap materi, dan guru yang kurang berpengalaman dalam memilih pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang dapat membuka mata siswa. Pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah, dimana dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan, menulis, dan latihan sehingga membuat siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDS Bina Taruna Medan pada tanggal 29 Februari 2024, menemukan bahwa terdapat banyak permasalahan yang dihadapi guru pada proses pembelajaran saat ini yaitu masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi ataupun memiliki keterampilan menulis yang rendah dalam pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran Bahasa

Indonesia. Yang dimana masih banyak siswa tidak mencapai nilai KKM yaitu : 70.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa/I Kelas III SDS Bina Taruna Medan**

NO	Jumlah Siswa	Nilai	Presentasi	Keterangan
1	10	≥ 70	44 %	Tuntas
2	13	≤ 70	56 %	Tidak Tuntas
Jumlah	23		100 %	

Tabel 1.1 terdapat jumlah siswa yang tuntas dengan 10 siswa (44%) dan 13 siswa (56%) yang tidak tuntas, guru menghadapi tantangan besar untuk mencapai tujuan pembelajaran, menulis. Selama proses pembelajaran, guru hanya menggunakan model dan metode konvensional, sehingga kelas menjadi membosankan. Siswa tetap diam dan tidak terlibat dalam kegiatan seperti tanya jawab, diskusi, dan lainnya. Jadi, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, penulis ingin menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compostion (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan Menulis.

Dalam rangka meningkatkan proses belajar dan keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru harus terampil dalam membuat dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan

siswa dan meningkatkan semangat dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran.

Pendidikan sangat penting untuk menentukan potensi siswa di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Pengembangan keterampilan menulis, terutama dalam bahasa Indonesia, adalah komponen penting dalam pembelajaran. Keterampilan menulis sangat penting untuk keberhasilan siswa di sekolah dan di masa depan. Siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide dan pemikiran mereka secara efektif dan kreatif dengan keterampilan menulis mereka. Sebagai lembaga pendidikan dasar, SDS Bina Taruna Medan berusaha untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis. Tema 6 Subtema 1 tentang Sumber Energi adalah salah satu tema yang diajarkan di kelas III. Tema ini merupakan materi penting dalam kurikulum. Materi ini tidak hanya menarik bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka, tetapi juga membantu mereka memahami masalah lingkungan dan pentingnya konservasi energi.

Namun, sebagai pendidik bagaimanapun, sering kali menghadapi kesulitan dalam mengajarkan keterampilan menulis, terutama ketika menggunakan materi pembelajaran yang kompleks seperti tema Sumber Energi. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide-ide mereka secara tertulis, yang mengakibatkan siswa memiliki keterampilan menulis yang buruk. Ini adalah masalah yang sering dihadapi oleh guru. Guru menggunakan pembelajaran satu arah, atau berpusat pada guru, sehingga siswa cepat bosan dan tidak konsentrasi selama proses belajar. Selain itu, guru tidak memiliki keinginan yang kuat untuk

mendorong siswa mereka untuk mengikuti pelajaran. Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi proses pembelajaran, menyebabkan siswa memiliki keterampilan menulis yang rendah, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran membaca dan menulis secara kooperatif serta kegiatan menulis yang terstruktur dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compostion (CIRC)* terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia dengan mengambil judul penelitian : **“Pengaruh Model Pembelajaran *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Hasil belajar menunjukkan keterampilan menulis ringkasan yang masih rendah. Hal ini terlihat dari data ulangan yang menunjukkan bahwa 56% dari siswa belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan.

2. Siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis.
3. Penggunaan metode ceramah sebagai pendekatan pembelajaran dominan di kelas menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan.
4. Guru menghadapi kesulitan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik, yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.
5. Kurangnya partisipasi aktif siswa dan keterampilan menulis yang rendah, menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan.
6. Belum digunakannya model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis secara kooperatif, seperti *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yang potensial dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, antara lain yaitu menulis ringkasan, cerpen, dan berita. Dan menulis ringkasan terdapat macam-macamnya yaitu menulis narasi, deskripsi, ekspedisi, argumentasi, dan persuasi.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : “Pengaruh Model Pembelajaran *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan”.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ingin dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan menulis ringkasan sebelum menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan.
2. Bagaimana keterampilan menulis ringkasan sesudah menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Siswakelas III SDS Bina Taruna Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Kelas III SDS Bina Taruna Medan ?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis ringkasan sebelum menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis ringkasan sesudah menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* Siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* terhadap keterampilan menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap yang ikut serta dalam melakukan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dapat menjadi referensi untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- b. Bagi guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik.
- c. Bagi siswa dapat memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan partisipasi siswa.
- d. Bagi peneliti dapat mengetahui Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) dalam proses meningkatkan keterampilan menulis siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah panduan pembelajaran yang terdiri dari gagasan atau representasi dari objek, keadaan, atau situasi yang sebenarnya sebagai ilustrasi atau contoh yang berguna untuk pemecahan masalah. Oleh karena itu, model adalah gagasan berupa situasi yang ditulis.

Menurut (Julaeha & Erihadiana, 2021) Model pembelajaran ialah panduan pedoman bagi guru atau pendidik. Sehingga sangat perlu mempertimbangkan dan memperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran yang ingin diterapkan agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan hasilnya sesuai dengan diinginkan.

Menurut (Darmadi, 2017:42) Memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi dari kualitas materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dan tingkat kemampuan belajar siswa merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi efektivitas model pembelajaran tersebut.

Menurut (Enjoni & Febriyanto, 2020) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka acuan yang mewujudkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Salehudin, 2023) Model pembelajaran ialah dimana kemampuan dalam menghasilkan pembelajaran yang menarik sehingga menjadinya alat yang sangat penting bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah kerangka acuan atau arahan yang sangat penting bagi guru dalam proses mengajar. Model ini dirancang untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Kualitas materi, tujuan pembelajaran, dan tingkat kemampuan belajar siswa adalah beberapa faktor yang harus dipertimbangkan saat memilihnya karena faktor-faktor ini mempengaruhi seberapa efektif model pembelajaran yang digunakan. Dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik dan pencapaian siswa dapat sesuai dengan harapan mereka.

2.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut (Octavia, 2020) pada umumnya model-model pembelajaran memiliki ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum yaitu sebagai :

- a) Memiliki prosedur yang sistematis. Jadi, sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- b) Hasil diterapkan secara khusus. Setiap model menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk untuk kerja yang dapat diamati.
- c) Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- d) Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.

- e) Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran ini, ada tujuan khusus yang ingin dicapai, dan tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk hasil belajar yang dapat diamati dan diukur. Selain itu, model ini memperhatikan penyesuaian lingkungan belajar agar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Perilaku nyata siswa menunjukkan faktor keberhasilan dalam model ini. Dan interaksi yang efektif antara siswa dan lingkungan belajarnya sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

2.1.3 Manfaat Model Pembelajaran

Menurut mulyono Model pembelajaran ialah sebagai pedoman dalam untuk membuat dan melaksanakan program pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh jenis bahan yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa.

Manfaat model pembelajaran :

1. Bagi guru

- a. Membuat dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.

- b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

2. Bagi siswa

- a. Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa untuk dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

2.1.2 Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), juga dikenal sebagai "Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis", dirancang untuk mengajar siswa membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema wacana atau kliping. (Rakiyah et al., 2023)

Model pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), juga dikenal sebagai "Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis", dirancang untuk mengajar siswa membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema wacana atau kliping. (Sugiartini, 2014)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran terpadu yang menggabungkan kemampuan membaca dan menulis. Model cooperative learning tipe CIRC melibatkan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis secara aktif (fisik maupun mental) baik secara kelompok maupun individu. Model ini membantu guru mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integrative. (Parinding, 2022)

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa CIRC merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam satu proses pembelajaran. Model ini dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi ide pokok, pokok pikiran, atau tema dari teks yang dibaca, sekaligus mengembangkan kemampuan menulis mereka. Melalui kegiatan yang dilakukan baik secara kelompok maupun individu, siswa diajak untuk terlibat aktif baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran.

2.1.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

(Rahmi & Marnola, 2020) Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Cooperative Integrated Reding and Composition (CIRC)*. Pada awalnya, CIRC adalah program pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yang luas dan lengkap untuk mengajar membaca dan menulis di kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Salah satu model kooperatif adalah model CIRC. Menurut (Riyanto, 2014), beberapa karakteristik model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- b. Siswa percaya bahwa setiap anggota kelompok memiliki tujuan yang sama
- c. Siswa akan dievaluasi untuk semua.
- d. Siswa diminta untuk bertanggung jawab secara individual atas materi yang ditangani.

Beberapa karakteristik CIRC adalah sebagai berikut :

- 1) Ada tujuan kelompok.
- 2) Ada tanggung jawab untuk setiap orang.
- 3) Tidak ada tugas khusus.
- 4) Semua anggota kelompok memiliki peluang yang sama untuk sukses.
- 5) Semua anggota kelompok harus menyesuaikan diri.

2.1.2.3 Tujuan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Tujuan CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa belajar memahami bacaan dengan cara yang luas. (Zulham, 2020)

Menurut (Aprilentina et al., 2020) Dalam pembelajaran, metode CIRC digunakan dengan tujuan utama untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tentang bacaan dan meningkatkan hasil belajar mereka yang rendah. Membuat penggunaan waktu menjadi lebih efisien adalah tujuan utama kegiatan CIRC. (Waruwu, 2022) Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif dan kemudian digabungkan dengan guru kelompok membaca untuk

mencapai tujuan tambahan seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.

2.1.2.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Menurut (Mistendeni, 2020) Terdapat 5 tahapan langkah dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC yaitu :

1. Orientasi. Pada tahap ini, guru memeriksa apersepsi siswa dan pengetahuan awal mereka tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
2. Sistem Organisasi. Dengan mempertimbangkan heterogenitas akademik, guru membagi siswa ke dalam berbagai kelompok. Membagikan literatur tentang topik yang akan dibahas kepada siswa. memberikan penjelasan tentang cara-cara di mana diskusi kelompok berjalan, serta tugas-tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.
3. Pengenalan gagasan. memberi tahu Anda tentang ide baru yang berkaitan dengan temuan yang ditemukan selama eksplorasi. Keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster, atau media lainnya dapat memberikan identifikasi ini.

4. Artikel. Siswa menyampaikan temuan-temuannya. Membuktikan, menunjukkan materi yang dibahas baik di kelas maupun dalam kelompok.
5. Penguatan dan refleksi. Pada tahap ini, guru memberikan penguatan tentang topik yang dipelajari melalui penjelasan dan contoh kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk merenungkan dan mengevaluasi hasil pembelajaran mereka.

Menurut (Kurniasih & Sani, 2015:92) Langkah-langkah teknis pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut: (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kemudian membentuk kelompok dengan jumlah siswa antara 4 dan 6 orang, secara heterogen. (2) guru memberikan materi, seperti klipng atau membacakan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran. (3) siswa bekerja sama untuk membacakan dan meneruskan satu sama lain. (4) setelah setiap kelompok diberi giliran, guru dan siswa membuat kesimpulan tentang topik yang dibahas. (5) dan seperti biasa, guru menutup pelajaran.

Sintagmatik model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dari setiap langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Fase 1 : Guru memberikan apersepsi dan pengetahuan awal tentang materi yang akan diberikan, serta tujuan pembelajaran.

Fase 2 : Guru membagi siswa ke dalam kelompok, mempertimbangkan heterogenasi akademik. memberikan bahan bacaan tentang topik yang akan

dipelajari siswa, metode untuk diskusi kelompok, dan tugas untuk diselesaikan selama proses pembelajaran.

Fase 3: Guru memberikan wacana tentang topik pembelajaran untuk menemukan ide baru dan membantu siswa menemukan ide baru.

Fase 4: Guru membantu siswa mengerjakan tugas. Diharapkan pada tahap ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.

Fase 5: Peserta didik harus mampu mengkomunikasikan hasil penelitian dan menunjukkan materi yang dibahas. Penemuan dapat berupa penemuan baru atau hanya bukti hasil pengamatan.

Fase 6: Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari melalui penjelasan dan contoh kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini, baik guru maupun siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari.

Jadi kesimpulan dari beberapa pendapat diatas menyebutkan bahwa Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* membantu siswa berinteraksi satu sama lain dan dengan guru mereka, mendorong pembelajaran aktif dan kooperatif, dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam konteks yang saling mendukung.

2.1.2.5 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

Kelebihan model ini adalah seluruh kegiatan belajar menjadi lebih bermakna bagi siswa, yang menghasilkan hasil belajar yang lebih lama. (Niliawati, 2017)

Beberapa keunggulan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, menurut (Istarani, 2015, p. 113) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen sehingga mereka tidak cepat bosan.
- b. Dapat membuat siswa merasa lebih rileks saat belajar karena mereka berada dalam kelompok yang heterogen.
- c. Dapat membantu siswa bekerja sama lebih baik karena mereka diberi kesempatan untuk berbicara satu sama lain.
- d. Dengan mempersentasikan hasil diskusinya siswa dapat menambahkan semangat dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

Slavin dalam Huda 2015, mengatakan bahwa kelemahan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah bahwa itu hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang menggunakan bahasa. Akibatnya, model ini lebih menekankan pada membaca, menulis, dan seni bahasa, sehingga matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung tidak dapat menggunakan model ini. Oleh karena itu, salah satu kelemahan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini adalah bahwa itu harus dilakukan secara langsung di lapangan. (Aprilentina et al., 2020)

Dari Kelemahan Guru harus mengubah mata pelajaran, materi, dan model pembelajaran. Selain itu, presentasi dapat dipilih secara acak untuk setiap kelompok agar setiap anggota kelompok berusaha untuk menguasai

pekerjaannya, sehingga tidak hanya siswa yang paling pintar yang mewakili presentasi.

2.1.3 KETERAMPILAN MENULIS

2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena menulis adalah ekspresi pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan dengan menggunakan gerakan motorik halus kita. (Wati & Sudigdo, 2019)

Tulisan juga dikatakan produktif karena merupakan proses menghasilkan satuan bahasa yang nyata, yang kemudian ditulis. Oleh karena itu, tulisan biasanya disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain. (Sardila, 2015:113)

Seorang ahli bernama Iskandarwassid menyatakan bahwa "aktifitas menulis merupakan suatu bentuk menifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca". (Dewi, 2016)

(Saddhono et al., 2019) juga mengatakan bahwa menulis adalah tugas yang kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penelitian, seperti (1) adanya kesatuan gagasan, (2) penggunaan kalimat yang jelas dan efektif, (3) paragraf disusun dengan baik, (4) penerapan kadah ejaan yang benar, dan (5) penguasaan gaya menulis yang benar.

Jadi, penguasaan menulis adalah kemampuan untuk memahami dan mengetahui struktur bahasa yang sesuai dengan kaidah. Adapun salah satu keterampilan menulis yaitu keterampilan menulis ringkasan.

Berdasarkan beberapa pendapat menulis tersebut dapat disimpulkan bahwa Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, dianggap ekspresif karena memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui kata-kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Ini juga dianggap sebagai aktivitas yang produktif karena menulis menghasilkan satuan bahasa yang konkret berupa teks yang merupakan manifestasi dari ide atau gagasan penulis. penguasaan dalam menulis mencakup pemahaman tentang struktur bahasa yang tepat dan penerapannya, menjadikannya bagian esensial dari keterampilan berbahasa.

2.1.3.2 Fungsi Menulis

Menulis berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa tulisan daripada secara langsung. Menulis sangat penting untuk pendidikan karena membantu siswa berpikir dan berpikir kritis.

Dalam buku (Susanto, 2019:252) Rusyana mengklasifikasikan fungsi menulis sesuai kegunaannya, sebagai berikut :

1. Fungsi penataan menata gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya, serta penggunaan bahasa untuk menyusunnya.

2. Fungsi pengawetan menjaga struktur sesuatu dalam bentuk dokumen tertulis.
3. Fungsi penciptaan menciptakan sesuatu yang baru.
4. Fungsi penyampaian menarangkan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lainnya yang telah diawetkan menjadi suatu karangan.
5. Fungsi mengingat penulis mencatat peristiwa, situasi, keterangan, atau lainnya untuk memastikan bahwa apa yang ditulis tidak dilupakan.
6. Fungsi korespondensi Surat memiliki fungsi untuk memberikan, menanyakan, memerintah, atau meminta sesuatu kepada orang yang dituju, dan mengharapkan orang yang dituju untuk melakukan apa yang dikemukakan, serta membalas dengan tertulis.

2.1.3.3 Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah untuk memberikan respons atau jawaban yang diharapkan penulis atau yang diharapkan pembaca akan berikan. Ada empat jenis tujuan menulis, yaitu:

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau penjelasan kepada pembaca.
2. Tulisan bertujuan untuk meyakinkan atau medesak para pembaca akan kebenaran yang diutarakan, disebut wacana persuasif.
3. Tulisan yang dimaksudkan untuk menghibur, menyenangkan, atau mengandung tujuan estetik.
4. Wacana persuasif, di mana penulis mengungkapkan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api.

2.1.3.4 Manfaat Menulis

Dari berbagai sudut pandang, ada beberapa manfaat menulis :

1. Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui.
2. Menulis membantu kita menghasilkan ide-ide baru.
3. Menulis membantu kita menyusun pikiran kita menjadi wacana yang berdiri sendiri.
4. Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dinilai.
5. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru.
6. Menulis membantu memecahkan masalah dengan menjelaskan masalah dan menempatkannya dalam kontes visual untuk diuji.

2.1.3.5 Tahap-Tahap Proses Menulis

Tompkins dalam (Susanto, 2019:256), menguraikan proses menulis menjadi lima tahap yang diidentifikasi melalui serangkaian tentang proses menulis yang meliputi:

1. Tahap pra-menulis, juga dikenal sebagai tahap penemuan menulis, adalah tahap sebelum menulis. Aktivitas di tahap ini adalah sebagai berikut: 1) memilih topic. 2) memikirkan tujuan, bentuk, dan audiensi; dan 3) memanfaatkan dan mengorganisasikan ide-ide. Pada tahap pra-menulis, siswa berusaha mempresentasikan apa yang mereka tulis.
2. Tahap penyusunan draf tulisan, juga dikenal sebagai drafting. Siswa menulis dan menyaring tulisan mereka melalui berbagai konsep selama proses menulis. Aktivitas di tahap ini termasuk menulis draf kasar,

menulis konsep utama, dan menekankan bagaimana ide-ide berkembang dalam tulisan mereka. Tahap ini termasuk membaca ulang draf kasar, memperbaikinya selama proses menulis, dan memperhatikan bagian yang mendapat balikan dari kelompok menulis.

3. Tahap penyuntingan tahap keempat, siswa memperbaiki tulisan mereka dengan mengoreksi kesalahan ejaan dan kesalahan mekanikal lainnya. Dalam tahap ini, tugas-tugas berikut harus dilakukan: 1) mengambil jarak dari tulisan; 2) mengoreksi awal dengan menandai kesalahan; dan 3) mengoreksi kesalahan.
4. Tahap publikasi titik ini, siswa sudah siap untuk mempublikasikan karya mereka dan menyempunakannya dengan membaca pendapat dan komentar dari orang lain, orangtua, teman, dan komunitas mereka sebagai penulis. Hasil penulisannya digunakan dalam berbagai kegiatan berbagi hasil tulisan; misalnya, siswa diberi tugas untuk membaca hasil karangan di depan kelas.

2.1.3.4 Macam-Macam Keterampilan Menulis.

1. Eksposisi (Paparasi)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karangan eksposisi adalah karangan yang berupa petunjuk, paparan aturan uraian tentang suatu maksud atau tujuan. Sementara itu, (Dalman, Keterampilan Menulis, 2016) mengatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan pendapat, gagasan, kenyataan yang

memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka statistik, peta dan grafik tetapi tidak mempengaruhi pembaca.

2. Deskripsi atau lukisan

Keterampilan menulis deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau menjelaskan sesuatu baik yang berhubungan dengan benda, suasana, kejadian, dan tempat. Menurut (Rahmatunisa, 2016) karangan deskripsi adalah salah satu pembelajaran menulis dimana menggambarkan suatu hal/kejadian berdasarkan pengalaman yang dilihat, didengar, diraba, dicium, dan dirasakan.

3. Argumentasi atau dalihan

Keterampilan menulis argumentasi merupakan keterampilan menulis yang berisi argumen atau opini dimana bertujuan untuk meyakinkan pembaca atas kebenaran pendapat penulis. Menurut (Saraswati, 2021) mengatakan keterampilan menulis argumentasi merupakan keterampilan yang dibutuhkan latihan dan pembiasaan secara terstruktur dan mendetail yang terangkum dalam langkah operasional berupa metode pembelajaran.

4. Narasi atau kisah

Keterampilan menulis narasi adalah keterampilan menulis dengan memaparkan suatu rangkaian atau peristiwa atau pengalaman seseorang berdasarkan waktu yang ada. Menurut (Santi Herlina Wati, 2019) keterampilan menulis karangan narasi merupakan kegiatan

mengarang atau menulis sebuah cerita yang bersifat nyata sesuai dengan keadaan yang ada.

5. Menulis Ringkasan

Keterampilan menulis merupakan pengetahuan dan ide-ide yang akan dituangkan melalui tulisan sedangkan pengetahuan dan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca (Febrina, 2017:113).

2.1.4 Menulis Ringkasan

2.1.4.1 Pengertian Menulis Ringkasan

Menurut (Dalman, 2014:215), Ringkasan merupakan singkatan dari karya asli. Ringkasan harus mempertahankan urutan dari perspektif pengarang. juga mengatakan bahwa ringkasan adalah cara yang baik untuk menyajikan karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat.

Ikhtisar, sinopsis, abstrak, dan parafrase adalah istilah lain yang sama dengan meringkas. Menurut (Dalman, 2014:216), keempat istilah tersebut memiliki makna yang mirip dan dekat. Namun, mereka menggunakannya dalam konteks dan konteks yang berbeda. Sinopsis digunakan untuk menggambarkan cerita atau lakon secara ringkas sambil mempertahankan alur dan plot.

Adapun ciri-ciri yang dikemukakan oleh (Dalman, 2014:216) yaitu

1. Memendekkan bacaan bentuknya lebih pendek atau lebih ringkas
2. Struktur wacana tidak berubah sesuai dengan teks yang dibaca
3. Ada inti bacaan.

Ringkasan memiliki beberapa karakteristik, menurut Siti Hamidah dalam (Dalman, 2014:217), yaitu :

- a. Memendekkan teks.
- b. Bentuknya lebih pendek atau lebih ringkas.
- c. Struktur wacananya tetap tidak berubah sesuai dengan teks yang dibaca.
- d. Terdapat inti dari teks.

Oleh karena itu, berdasarkan ciri-ciri diatas, ringkasan benar-benar mencakup keseluruhan isi bacaan tanpa mengurangi perspektif peneliti asli. Siswa harus memperhatikan bahwa ketika mereka membuat ringkasan, hasilnya harus lebih singkat dan lebih singkat daripada ringkasan aslinya. Ringkasan harus mengalir dari awal hingga akhir dan mencakup semua pokok pikiran cerita.

2.1.4.2 Tujuan Membuat Ringkasan

Tujuan membuat ringkasan adalah untuk memahami dan memahami isi sebuah buku atau karangan. Latihan untuk mencapai tujuan ini akan membantu seseorang membaca karangan dengan cermat dan memilih kembali dengan benar. Jika Anda tidak membaca dengan cermat dan tidak dapat membedakan ide-ide tambahan dan utama, penulis tidak akan membuat ringkasan yang baik. Kemampuan untuk membedakan tingkat-tingkat gagasan akan membuat gaya bahasa lebih tajam dan menghindari uraian yang panjang lebar yang mungkin menyelusup masuk dalam karya.

2.1.4.3 Cara Membuat Ringkasan

Jika seseorang sudah terbiasa membuat ringkasan, mungkin mereka sudah memahami standar yang berlaku untuk menyusun ringkasan. Meskipun demikian, tetap diperlukan beberapa standar sebagai dasar dalam membuat ringkasan, terutama bagi mereka yang baru mulai .

Menurut Encep (Dalman, 2014:218), prosedur ringkasan termasuk dalam kategori umum atau khusus. Langkah-langkah kerja yang disebut prosedur umum berlaku untuk ringkasan dan sinonim, yang mencakup 12 sinonim, termasuk ringkasan, synopsis, rangkuman, abstrak, dan paranfase. Di sisi lain, prosedur khusus adalah prosedur yang dimaksudkan untuk pemadatan, penyingkatan, atau pengungkapan kembali tulisan tertentu dalam konteks dan konotasi tertentu.

Ringkasan biasanya terdiri dari empat langkah : membaca, menyeleksi, menulis, dan membandingkan.

1. Tahap membaca

Pada tahap ini, orang yang membuat ringkasan harus membaca dan mempertimbangkan secara menyeluruh materi yang akan diringkaskannya. Selama Anda membaca teks asli ini secara keseluruhan, Anda harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Maksud penulis.
- b. Tema atau pokok persoalan yang ditulis.
- c. Persepsi pengarang terhadap pokok persoalan (mengejek, menyindir, menegaskan, menentang).

- d. Persepsi pengarang terhadap pembaca (mengajak, member tahu, membujuk, melarang, mengingatkan, dan mengharuskan).

2. Tahap menyeleksi

Langkah kedua bertujuan untuk memilih pikiran utama dan pikiran penjelasannya, serta membedakan bagian inti dan bukan inti. Pendapat utama penulis dikumpulkan untuk digunakan sebagai dasar bagi penulisan kesimpulan.

3. Tahap membaca

Kita menulis ulang ide-ide pengarang setelah dikumpulkan, tetapi dalam format yang lebih singkat. Dalam langkah ini, hal penting yang harus kita perhatikan adalah pembentukan ide, menyaring, dan memadatkannya tanpa mengganggu integritas dan kebenaran maksud penulis awal.

4. Tahap memandingkan

Selanjutnya, kita harus membandingkan hasil ringkasan kami dengan teks aslinya. Dalam langkah terakhir, hal-hal berikut harus diperhatikan:

- a. Isi bacaan direproduksi dengan bahasa sendiri.
- b. Jika pikiran penjelas dimasukkan, pikiran penjelas harus benar-benar dipilih dan memberikan dukungan yang signifikan bagi pikiran utamanya.
- c. Tidak boleh memasukkan ide-ide lain selain ide asli penulisnya.

Dalam konteks yang berbeda, (Saddhono et al., 2019) menyatakan bahwa dua persyaratan yang harus dipenuhi untuk menganggap ringkasan sebagai karya yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Susunan ringkasan dalam satu kalimat
- 2) Bacaan diringkas dari kalimat menjadi frasa atau frasa menjadi kata. Jika rangkaian ide terlalu panjang, ganti dengan ide yang lebih pendek.
- 3) Besar ringkasan bergantung pada jumlah alinea dan topik utama yang akan dibahas. Deskripsi, ilustrasi, dan contoh dapat dihilangkan kecuali dianggap penting.
- 4) Jangan gunakan kata keterangan atau kata sifat kecuali untuk menjelaskan konsep umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau kata sifat yang ada dalam naskah.
- 5) Pertahankan urutan teks dan susunan ide. Namun, ide utama dari karangan yang rusak harus dirumuskan kembali dalam bentuk kalimat ringkasan. Selain itu, pastikan ringkasan tidak mengandung informasi baru atau ide peneliti.
- 6) Ringkasan pidato atau ceramah harus ditulis dengan sudut pandang orang ketiga untuk membedakan ringkasan tulisan biasa (bahasa tak langsung) dari ringkasan pidato atau ceramah (bahasa langsung).
- 7) Panjang ringkasan juga ditentukan. Hitung jumlah kata yang ada dalam karangan dan bagilah dengan ketentuan untuk memastikan ringkasan yang dibuat sudah sesuai. Meskipun jumlah kata yang

dihitung tidak tepat, perhitungan ini dianggap sebagai perkiraan yang lebih dekat dengan kenyataan.

(Saddhono 2014: 221) menjelaskan bahwa panjang karangan asli (berupa kata) adalah = jumlah halaman, baris perhalaman, dan kata perbaris, dan panjang ringkasan (berupa kata) adalah = banyak kata karangan asli dibagi besar presentasi yang ditentukan untuk ringkasan.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa prosedur menulis ringkasan terdiri dari memilih ide-ide utama, menulis kembali isi bacaan, dan membandingkan hasil tulisan (ringkasan) dengan naskah bacaan asli.

5. Aspek penelitian ringkasan

Aspek yang dikuasai siswa harus mempelajari teknik menulis yang efektif. Memangkas sebuah pohon besar menjadi pohon kecil yang padat dan berisi sama dengan menyusun ringkasan. Karena itu, hasil akhir adalah sebuah tulisan pendek yang mirip dengan yang pertama. Sebagai pendidik Keterampilan meringkas, sederhananya, adalah kemampuan untuk mengurangi teks utuh menjadi sepertiganya atau seperempatnya, dengan syarat suara tetap asli.

Komponen penilaian kemampuan meringkas bacaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian isi dengan isi buku.
- 2) Penggunaan bahasa yang sesuai dengan isi buku.
- 3) Penyajian alur cerita atau prosedur penulisan yang sistematis.

6. Penyempurnaan ejaan

Bahasa Indonesia memiliki peraturan untuk penulisan dan ejaan. Oleh karena itu, tulisan dalam Bahasa Indonesia harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Anda dapat mempelajari aturan-aturan tersebut dengan membaca kamus Bahasa Indonesia, ejaan yang disempurnakan, serta pedoman untuk membangun istilah baru atau buku tata bahasa lainnya. Bentuk dan isi bahasa tulis tidak berubah. Bentuk tertentu juga harus digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu. Begitu juga, makna yang disampaikan oleh penulis harus sama dengan makna yang diterima oleh pembaca; ini hanya berlaku untuk karya fiksi, atau sastra.

Sebagai bagian dari Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, lima aturan ditetapkan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini :

- 1) Pemakaian Huruf : Pemakaian huruf mencakup abjad, vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf, konsonan, dan pemenggalan kata.
- 2) Pemakaian Huruf Kapital Dan Huruf Miring : Penggunaan huruf kapital atau huruf besar dan huruf miring diperlukan.
- 3) Penulisan Kata : Penulisan kata mencakup kata dasar, kata turunan, kata ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, partikel, singkatan, akronim, dan angka dan lambang bilangan.
- 4) Penulisan Unsur Serapan : Cara menulis kata-kata yang berasal dari bahasa daerah dan bahasa asing adalah bagian dari penulisan unsur serapan. yang kemudian masuk ke dalam kosa kata Bahasa Indonesia.

- 5) Penggunaan Tanda Baca : Anda dapat menggunakan tanda seperti titik (.), koma (;), titik dua (:), hubung (-), persen (%), ellipsis (...), pertanyaan (?), tanda seru (!), kurung (()), kurung siku ([]), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘), garis miring (/), dan apostrof atau penyingkatan (’).

2.1.4.4 Kriteria Bacaan yang Ideal untuk diringkas

Bacaan yang baik adalah bacaan yang penuh makna dan berdampak positif pada pembaca. (Saddhono et al., 2019) menyatakan bahwa ada sebelas ciri bacaan yang baik:

- 1) Bacaan tersebut mengandung nilai hidup. Kebenaran, keadilan, kebijakan, kemanusiaan, dan keahlian adalah nilai kehidupan.
- 2) Bacaan tersebut mempunyai sifat edukatif. Artinya, ia memberikan pengaruh positif pada pembacanya, bermanfaat memacu orang untuk berbuat lebih baik dan lebih tertib.
- 3) Bacaan tersebut mempunyai kadar intelektualitas tertentu, mengajak pembacanya aktif berpikir dan merenungkan kehidupan ini. Jadi ada sifat intelektualistik dan kontemplatif pada bacaan tersebut.
- 4) Bacaan tersebut bersifat inovatif, baik dalam ide-ide maupun pilihan kata-katanya, mengedepankan sesuatu yang baru, serta memancarkan semangat kreativitas.
- 5) Bacaan tersebut bersifat otentik (murni atau punya kesejatan), ada unsur orisinalitas (keaslian) dan keunikan atau kekhasan di dalamnya, tidak imitatif/pulasan dan tidak pula epigonistik.

- 6) Bacaan tersebut disampaikan dalam bahasa yang benar, baik dan menarik, segar, dinamis, dan bernaas, tidak klise dan tidak klobotistik.
- 7) Bacaan menyampaikan ide-ide secara runtut, komunikatif, dan cukup efektif, tidak acak-acakan, tidak membingungkan, dan juga tidak terlalu cair.
- 8) Cukup etis dan sublim, menjauhi pornografi dan kevlugaran. Berlawanan dari jenis bacaan picisan. Di dalamnya terdapat tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, di samping tanggung jawab intelektual.
- 9) Berwawasan luas serta membahas suatu persoalan secara intensif atau mendalam. Mencerminkan suatu keterbukaan sikap, sportivitas dan objektivitas, jauh dari kepicikan dan emosionalitas.
- 10) Mempunyai selera artistik tertentu, lebih-lebih jika bacaan tersebut karya sastra. Dalam dunia sastra, estetika adalah persoalan prinsip. Tanpa estetika karangan tersebut tidak lagi bersastra.
- 11) Bersifat inspiratif, bacaan tersebut dapat mengubah semangat kreatif para pembaca, dan mengilhami seseorang untuk aktif menulis.

Tidak semua sifat bacaan yang baik dapat ditemukan dalam sebuah karangan, esai, cerpen, atau puisi saja; sifat-sifat ini berasal dari banyak jenis bacaan yang baik. Dengan demikian, teks yang dibacakan kepada siswa harus memiliki kualitas bacaan yang baik.

2.1.4.5 Indikator Menulis Ringkasan

Ringkasan menulis indikator adalah alat bantu untuk mengukur kualitas dan efektivitas ringkasan.

Menurut (Prabowo, 2020) Indikator menulis ringkasan yaitu :

- (1) Kesesuaian isi
- (2) Ketepatan tata bahasa
- (3) Ketepatan gaya bahasa
- (4) Ketepatan ejaan.
- (5) Kosa Kata

Menurut (Desrina & Effendi Thahar, 2016). Rendahnya keterampilan awal siswa dalam menulis ringkasan dapat pula dilihat dari hasil skor aspek penilaian perindikator.

1. Menemukan gagasan utama.
2. Menentukan kalimat utama.
3. Membentuk paragraf.
4. Kesesuaian isi ringkasan dengan wacana asli.
5. Mekanisme penulisan masih rendah.

Menurut (Dwi prabowo, 2021) Indikator menulis ringkasan menggunakan instrument angket untuk mengukur kecerdasan linguistik yaitu :

- 1). Retorik.
- 2). Memonik.
- 3). Ekplanasi.
- 4). Metabahasa.

2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia

2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan siswa keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya

(Khair, 2018 : 89). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah pelajaran penting yang telah diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membuat siswa mahir berbicara secara lisan dan tulisan.

Salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Bahasa adalah bahasa nasional karena dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa diajarkan di semua jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar, karena merupakan bagian penting dari pendidikan. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dari kelas satu hingga kelas enam. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok. Kelas rendah (kelas I–III) dan kelas tinggi (kelas IV–VI). Metode yang digunakan untuk mengajar materi di kelas rendah dan kelas tinggi berbeda karena tujuan pengajaran yang berbeda (Farhrohman, 2017).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah upaya pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan benar.

2.1.6 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menalar. Tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk membantu guru merancang program pengajaran dan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, dan memberi siswa pedoman

untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa untuk menalar yang sangat rendah (Khair, 2018 : 88).

Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mencapai tujuan berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan dan isi materi ajar dirancang khusus.
- 2) Siswa memahami makna dan fungsi Bahasa Indonesia dan dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, kebutuhan, dan situasi.
- 3) Siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki keterampilan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Siswa memiliki kemampuan untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai sumber intelektual dan budaya bangsa Indonesia. (Ali, 2020).

2.2 Penelitian Yang Relevan

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas 3 SD" (2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif model CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas 3.
2. Studi Komparatif Keterampilan Menulis Naratif pada Siswa Kelas 3 Antara yang Menggunakan Model CIRC dengan Metode Pembelajaran

Konvensional" (2024). Studi ini mengkaji perbedaan pengaruh antara penggunaan model CIRC dan metode pembelajaran tradisional terhadap keterampilan menulis naratif, dengan fokus pada kreativitas, koherensi cerita, dan penggunaan bahasa.

3. Analisis Pengaruh Model CIRC terhadap Pengembangan Keterampilan Menulis dan Kerjasama dalam Kelompok pada Siswa Kelas 3 SD" (2024)
Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana model CIRC dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan menulis bersamaan dengan kemampuan bekerja sama dalam kelompok, melihat aspek-aspek seperti interaksi antar siswa dan kualitas produk tulisan bersama.
4. Dampak Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Motivasi dan Keterampilan Menulis Informasi Siswa Kelas 3" (2024)
Penelitian ini mengukur pengaruh model CIRC terhadap motivasi menulis dan kemampuan menulis teks informatif di kalangan siswa kelas 3, dengan mengamati aspek-aspek seperti ketepatan fakta, struktur teks, dan kejelasan penyampaian informasi.
5. Evaluasi Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kejelasan Ekspresi Tulis Siswa Kelas 3" (2024) Fokus penelitian ini adalah mengukur seberapa efektif model CIRC dalam membantu siswa kelas 3 mengembangkan kejelasan dalam ekspresi tulis, melalui penilaian pada kelancaran, pemilihan kata, dan struktur kalimat yang digunakan siswa.

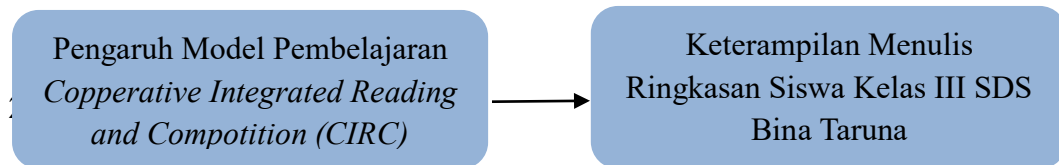
2.3 Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam bentuk karangan yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, fantasi, dan perasaan dalam bentuk simbolik yang bermakna. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan terutama oleh manusia, antar lain sambil belajar, berinteraksi, menulis surat, meningkatkan hal – hal penting dan sebagainya. Kegiatan menulis dalam kehidupan manusia tidak hanya sekedar kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca. Namun, sebagai seorang guru, seseorang harus memiliki kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa.

Oleh karena itu, keterampilan menulis yang benar perlu diajarkan agar siswa dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Tahun dimasukkan ke dalam operasi khusus. Pada tahap ini, anak sedang berpikiran secara sistematis tentang objek dan peristiwa tertentu, sehingga mengajarkan materi bahasa diperlukan metode yang tetap untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk belajar dengan baik adalah dengan menggunakan metode *Copperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)*.

Metode *Copperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* adalah strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam satu proses pembelajaran.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Menurut secara teknis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Adapun secara statistik, hipotesis merupakan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistic sampel. Sebuah hipotesis diajukan sebagai jawaban sementara atau dugaan yang didukasi berdasarkan teori yang telah ada.

Hipotesis merupakan pertanyaan atau jawaban sementara tentang hubungan Antara hubungan variabel-variabel dalam penelitian dan merupakan pernyataan paling spesifik. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas dan terarah pengujinya, dengan kata lain hipotesis membimbing penelitian dalam melaksanakan penelitian dilapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Adapun hipotesis yang peneliti gunakan adalah :

1. Hipotesis alternative (Ha)

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Copperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan.

2. Hipotesis 0 (Ho)

Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Copperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengolah angka dan statistik untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang dapat diukur. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan data dianalisis secara kuantitatif atau artistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeksripsikan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan kelas III SDS Bina Taruna Medan berdasarkan variabel masing-masing.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada SDS Bina Taruna, yang beralamat di Jl. Marelan Raya Pasar II PS. III No.100, Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara 20255.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan dengan jumlah siswa 23 orang. Berikut merupakan tabel jumlah siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) baik jumlah populasi maupun karakteristiknya terdiri dari sampel. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua aspeknya, maka sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat diperlakukan untuk populasi tersebut. Dalam penelitian ini mengambil teknik “sampling jenuh”. Menurut (Sugiono, 2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada peneliti dengan jumlah 23 siswa di kelas III.

3.4 Variable dan Defenisi Opsional

Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*. Variabel terikat (X2) dalam penelitian ini yaitu Menulis Ringkasan Siswa SDS Bina Taruna Medan.

Secara operasional variabel tersebut didefenisikan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* (X1) merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa menulis secara aktif (fisik atau mental).
2. Menulis Ringkasan (X2) adalah singkatan dari karya asli.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis ringkasan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* kelas III SDS Bina Taruna Medan. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen tes. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau siswa sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan mengukur kemampuan awal siswa pada pembelajaran menulis ringkasan. *Posttest* adalah tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran menulis ringkasan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Menulis Ringkasan

Komponen	Skor maks
Kesesuaian Isi	25
Ketepatan Tata Bahasa	20
Ketepatan Gaya Bahasa	30
Kosa Kata	15

Ejaan	10
Jumlah	100

Indikator dari (Prabowo, 2020).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa penyajian data dalam statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan *mean*, *median*, *modus*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk diagram batang dan perhitungan *mean*.

Pengujian pengaruh penggunaan metode *classroom reading program* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata (*mean*) nilai tes yang diperoleh pada hasil *mean pretest* dan *mean posttest*. berikut cara menghitung rata-rata (*mean*).

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Mx : Rata-rata (*mean*)

$\sum x$:Jumlah skor

N : *Number of cases* (banyaknya skor itu sendiri)

Rentang nilai untuk setiap kategori sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kategori Hasil Menulis Ringkasan Siswa Kelas III

Angka	Kriteria
≥ 80	Tinggi
66 – 79	Sedang
≤ 59	Rendah

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, (2022:197) mengatakan bahwa uji validitas konstruk untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan untuk pendapat ahli (judgement experts). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli dapat memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan. Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris dilapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.

b. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan Uji T *Paired Sample Test*. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah kebenarannya dapat "diterima atau tidak". Ini menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan IBM SPSS 25 Statistic versi untuk Uji T, ialah sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS - *Klik analyze - Compare Means - Sampel Test*.
2. Memilih variable yang akan diuji pada kotak "*Test variable*".

3. Klik Ok.

Kriteria Uji Hipotesis :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} \leq 0,05$: maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} \geq 0,05$: maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan :

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compostion (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan kelas III SDS Bina Taruna Medan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compostion (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan kelas III SDS Bina Taruna Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III di SDS Bina Taruna Medan selama penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* menjadi titik pusat penelitian ini. Pengamatan dilakukan untuk menilai seberapa besar keterampilan menulis siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 6 Subtema 1 Sumber Energi yang disampaikan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*. Untuk mengukur keterampilan menulis ringkasan siswa, digunakan skala likert dengan membagi keterampilan menulis ringkasan siswa menjadi tiga kategori : tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria penilaian ini berlandaskan pada standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003, dengan pembagian skor sebagai berikut ini : Nilai =

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor tersebut kemudian diakumulasikan berdasarkan kategori berikut ini :

- ≥ 80 untuk keterampilan tinggi
- skor 60 hingga 79 untuk keterampilan sedang
- skor ≤ 59 untuk keterampilan rendah

4.1.1 Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa SDS Bina Taruna Medan Sebelum Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*

Tabel 4.1.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Sebelum Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*

Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
>80	3	12 %	Tinggi
60-79	7	28 %	Sedang
<59	13	60%	Rendah
Jumlah	23	100%	

Hasil pada tabel diatas menggambarkan distribusi keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan sebelum implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*. Ini mencakup aspek-aspek seperti kesesuaian isi, ketepatan tata bahasa, ketepatan gaya bahasa, kosa kata dan ejaan.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*., hanya 3 siswa (12%) yang menunjukkan tingkat keterampilan menulis ringkasan siswa yang tinggi. Sementara itu, 7 siswa (28%) berada pada kategori keterampilan menulis ringkasan sedang, dan mayoritas siswa, yaitu 13 orang (60%), berada pada kategori keterampilan menulis ringkasan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition*

(CIRC) sebagian besar siswa memiliki tingkat keterampilan yang rendah terhadap pembelajaran tematik di kelas III.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis ringkasan siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* mayoritas berada pada kategori rendah. Temuan ini menjadi dasar penting untuk melihat pengaruh yang akan ditimbulkan oleh model pembelajaran kan ditimbulkan oleh model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa, yang mana diharapkan akan terjadi peningkatan keterampilan menulis ringkasan setelah model pembelajaran tersebut diterapkan. terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa, yang mana diharapkan akan terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa setelah model pembelajaran tersebut diterapkan.

4.1.2 Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa SDS Bina Taruna Medan Sesudah Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*

Tabel 4.1.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Sesudah Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*

Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
>80	18	72 %	Tinggi
60-79	3	20 %	Sedang
<59	2	8%	Rendah
Jumlah	23	100%	

Tabel Distribusi Frekuensi keterampilan menulis ringkasan siswa SDS Bina Taruna Medan setelah pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan menulis ringkasan siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*. Data yang disajikan dalam tabel ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam distribusi keterampilan menulis ringkasan siswa.

Berdasarkan tabel, terdapat 18 siswa (72%) yang mencapai skor keterampilan menulis yang tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* diterapkan. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*, di mana hanya 3 siswa (12%) yang berada pada kategori ini. Selanjutnya, 3 siswa (20%) berada pada kategori aktif sedang (skor 60 – 79), hanya 2 siswa (8%) yang skor keterampilan menulis ringkasannya masih berada pada kategori rendah (≤ 59).

Dari distribusi frekuensi ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa di SDS Bina Taruna Medan. Peningkatan jumlah siswa dengan keterampilan menulis ringkasan siswa yang tinggi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* sebagai pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan belajar dan keterampilan menulis ringkasan siswa.

4.1.3 Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen atau Uji Validitas Konstruk dapat digunakan untuk mengetahui kevalidan instrument dengan menggunakan pendapat ahli. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini divalidasi dengan uji validator oleh Amin Basri, S.Pd.I., untuk mendapat saran dan perbaikan di lembar angket yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji validitas ini memperoleh skor dengan rata-rata yaitu 95 dengan kategori tinggi sehingga lembar angket ini valid untuk diuji cobakan dalam peneliti ini.

4.1.4 Uji Hipotesis (Uji Sample T Test)

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III di SDS Bina Taruna Medan, diperlukan suatu metode analisis statistika yang dapat mengukur perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Uji Sample T test dipilih sebagai metode analisis karena

kemampuannya dalam membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan dari kelompok yang sama. Dalam konteks penelitian ini, sampel yang berpasangan tersebut adalah skor keterampilan menulis ringkasan siswa yang diukur pada dua waktu yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*. Uji Sample T test akan menghasilkan informasi penting mengenai perubahan keterampilan menulis ringkasan siswa sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)*. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang statistika signifikan dalam keterampilan menulis ringkasan siswa sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, uji ini akan memberikan bukti empiris yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian. Hasil dari uji ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan, khususnya dalam hal efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Berikut ini hasil Uji Sample T test pada penelitian ini :

Tabel Uji 4.1.4 Sample T test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	T	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Keterampilan					
Menulis	58.9565	12.44510	-11.331	0.000	Signifikan
Ringkasan					
Siswa sebelum					

Pembelajaran		
<i>Cooperative</i>		
<i>Integrated and</i>		
<i>Composition</i>		
(CIRC)		

Keterampilan		
Menulis		
Ringkasan		
Siswa sesudah		
Pembelajaran	81.3913	8.95311
<i>Cooperative</i>		
<i>Integrated and</i>		
<i>Composition</i>		
(CIRC)		

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji Paired Sample t-Test dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 25 diatas data sebelum dan sesudah penerapan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, serta memiliki nilai t hitung sebesar -11.33. T hitung bernilai negatif dikarenakan rata-rata nilai hasil sebelum lebih rendah dari pada rata-rata hasil sesudah, oleh sebab itu t hitung yang bernilai negatif dapat bermakna positif.

Nilai t yang dihasilkan dari uji *paired sample t-test* adalah -11.33, dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0.05, yang merupakan ambang batas umum untuk menentukan signifikansi statistik. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan data sebelum dan sesudah diberikan penerapan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Keterampilan menulis ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan.

Keterangan dalam tabel menunjukkan bahwa hasil uji ini adalah signifikan, yang berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis ringkasan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan diterima. Ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis ringkasan siswa.

Kesimpulan dari analisis ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Hasil ini memberikan kontribusi penting bagi praktik pendidikan, khususnya dalam desain strategi pembelajaran yang bertujuan untuk pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

4.2 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDS Bina Taruna Medan menghasilkan data yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis ringkasan siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memperoleh nilai rata-rata (mean) keterampilan menulis ringkasan sebesar 58.95. Dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sebagai besar siswa memiliki tingkat keterampilan menulis ringkasan yang rendah.

Kemampuan menulis ringkasan setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menjadi meningkat dengan memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 81.39 dengan kategori keterampilan menulis ringkasan. Hasil nilai rata-rata (mean) ini lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebesar 58.95. Peningkatan nilai rata-rata (mean) sebesar 81.39 poin.

Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mayoritas keterampilan menulis ringkasan siswa berada pada kategori rendah. Setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mayoritas keterampilan menulis ringkasan siswa menjadi meningkat dan berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya, untuk menentukan apakah peningkatan ini secara statistik signifikan, dilakukan Uji Sample T test. Hasil uji ini menghasilkan nilai t sebesar -11.33 yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) yang dihasilkan adalah 0.000, diperoleh nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,000. sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan.

Selain peningkatan skor dan signifikansi, observasi selama penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam dinamika pembelajaran. Siswa menampilkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Interaksi antar siswa dalam kelompok menjadi lebih aktif, dan mereka menunjukkan motivasi yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III di SDS Bina Taruna Medan peningkatan keterampilan menulis ringkasan ini penting karena dapat dikaitkan dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses

pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tidak hanya meningkatkan partisipasi belajar siswa tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui kerja sama tim. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki manfaat yang luas, tidak hanya terbatas pada peningkatan minat belajar tetapi juga pengembangan keterampilan siswa. Dalam konteks pendidikan saat ini yang menuntut inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menawarkan alternatif yang menarik dan efektif. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan praktisi pendidikan mempertimbangkan penerapan model pembelajaran ini dalam desain pembelajaran mereka.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa. Dengan diterapkannya model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan penting yang diperlukan untuk keberhasilan mereka di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan maka merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis ringkasan siswa SDS Bina Taruna Medan sebelum pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* hanya terdapat 3 siswa (12%) yang menunjukkan kemampuan membaca permulaan dengan kategori tinggi. Sementara itu, 7 siswa (28%) menunjukkan kemampuan membaca permulaan kategori sedang, dan 13 siswa (60%) kategori rendah. Adapun keterampilan menulis siswa sebelum intervensi memiliki nilai rata-rata (mean) 58.95 dengan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum intervensi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis ringkasan dengan kategori sedang.
2. Keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III SDS Bina Taruna Medan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari 18 siswa (60%) menunjukkan kemampuan membaca permulaan tinggi (≥ 80) setelah pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) Composition (CIRC), diterapkan. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan yang substansial dibandingkan kondisi sebelum pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang hanya terdapat 3 siswa (12%) yang berada pada kategori tinggi. Kemudian, 3 siswa (20%) mencapai kategori kemampuan membaca permulaan sedang (skor 60-79), dan hanya terdapat 2 siswa (8%) yang berada pada keterampilan menulis ringkasan yang rendah (≤ 59). Adapun keterampilan menulis ringkasan siswa memiliki nilai rata-rata (mean) 81.39 dengan kategori tinggi. Peningkatan jumlah siswa dengan keterampilan menulis ringkasan tinggi, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memiliki pengaruh yang positif bagi siswa sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik, kreatif, tidak monoton, membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis ringkasan siswa kelas III setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Secara kuantitatif, peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata (mean) keterampilan menulis siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 58.95. Setelah penerapan model tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 81.39. Peningkatan mean sebesar 22.43 poin ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diterapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam semua mata pembelajaran untuk memudahkan dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan menulis ringkasan siswa.
2. Siswa, dengan adanya model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.
3. Peneliti, memberi pengalaman yang menarik dan berkesan selama melaksanakan penelian ini dan menjadi penelitian ini sebagai pelajaran untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlya, S. I., Yusuf, A. M., & Effendi, M. (2020). The contribution of self control to students' discipline. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(1), 1–5.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
- Barat, T. (2019). *Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia hidup ini . Bahasa adalah milik manusia . Bahasa adalah salah satu ciri pe.* 2(3), 288–297.
- Dalman, H. (2014). Keterampilan menulis. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Darmadi, M. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran : dalam dinamika belajar siswa.* Deepublish.
- Desrina, I., & Effendi Thahar, H. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas Viii 7 Smp Negeri 1 Batusangkar.* 1(3), 47–59.
- Dewi, A. (2016). Kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 12 Konawe Selatan. *Jurnal Humanika*, 1(16), 1–19.
- Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas III SD Negeri Se-Kelurahan Cipete Utara Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 182–192. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.861>
- Enjoni, E., & Febriyanto, F. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis

- Keterampilan Proses Sains Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 64–76.
<https://doi.org/10.37301/jcp.v8i2.60>
- Erica, D., Haryanto, H., Rahmawati, M., & Vidada, I. . (2019). Pengertian Pendidikan. *Universal Pendidikan*, april 2017, 8–22.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1),23–34.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru. *Jakarta: Kata Pena*, 73, 87–88.
- Latifah, H., & Fauziah, Z. (2022). Blockchain Teaching Simulation Using Gamification. *APTISI Transactions on Technopreneurship*, 4(2), 184–191. <https://doi.org/10.34306/att.v4i2.236>
- Mistendeni, M. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1913–1918.
- Niliawati, L. (2017). *Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Octavia, A. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Parinding, R. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Nubin Smart Journal*, 2(2), 98–106.

- Prabowo, M. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Non Fiksi melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC) pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53826>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Rakiyah, S., Suciawati, H., & ... (2023). Hubungan Antara Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Viii Smp Suci Murni. *Jurnal ...*, 7(1), 133–138. <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/Ojssystem/index.php/CURERE/article/view/961%0Ahttp://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/Ojssystem/index.php/CURERE/article/viewFile/961/630>
- Riyanto, P. D. (2014). Validasi & Verifikasi Metode Uji Sesuai dengan ISO/IEC 17025 Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Saddhono, K., Hum, M., Pd, M., & St Y, S. (2019). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*.
- Salehudin, M. (2023). Menggunakan Model Pembelajaran Untuk Implementasi Computational Thinking Bagi Guru Madrasah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(2), 407–425. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.780>
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117. <https://scholar.google.co.id>
- Sugiartini. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*.

Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compotition (CIRC). *Educativo: Jurnal Pendidikan, 1*(1), 300–306.

Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD, 1*(1), 274–282.

Zulham, M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 6*(1), 533–547. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.275>

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Satuan pendidikan : SD Bina Taruna Medan

Kelas / Semester : III / Genap

Tema : 6

Subtema : 1 (Sumber Energi)

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
<p>Sikap Spiritual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai orang lain yang menjalankan ajaran agama yang berbeda dengan dirinya. <p>Sikap Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai keberagaman budaya, agama, ras, etnik, pendapat, dan temuan orang lain. 2. Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli 	<p>3.1.1</p> <p>Menjelaskan informasi spesifik terkait sumber energi dalam teks yang didengar dan dibaca.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sumber energi. 2. Jenis-jenis sumber energi. 3. Manfaat sumber energi. 4. Cara penghematan sumber energi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dengan kata-kata sendiri apa itu sumber energy. 2. Menjelaskan dan memberikan contoh minimal 3 jenis sumber energi. 3. Mendeskripsikan manfaat dari setidaknya dua jenis sumber energi yang berbeda. 	<p>2 x 35 Menit</p>

<p>(toleransi, gotong royong), dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan sekitar dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengetahuan faktual dengan melihat, mendengar, dan membaca serta mengajukan pertanyaan berdasar rasa ingin tahunya tentang diri sendiri, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah. 2. Memahami pengetahuan 			<ol style="list-style-type: none"> 4. Membuat rangkuman yang berisi pengertian, jenis-jenis, dan manfaat sumber energy dengan menggunakan kalimat sendiri. 5. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok tentang sumber energi. 6. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jelas. 7. Membuat dan mempresentasikan poster tentang penghematan 	
---	--	--	--	--

<p>faktual dan konseptual dasar pada berbagai disiplin ilmu berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>Keterampilan</p> <p>1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merakit, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mendesain) berdasarkan logika, algoritma, prosedur operasional yang</p>			<p>sumber energi.</p>	
---	--	--	-----------------------	--

benar, dan informasi teknologi untuk memecahkan masalah, serta menghasilkan karya inovatif dan kreatif,				
---	--	--	--	--

Mengetahui :
Kepala Sekolah



Sri Ratih S.Pdi

Medan, 04 Mei 2024
Guru Wali Kelas III

Siti Agustina Julita S.Pd

Peneliti

Tiara Maya Sari

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD Bina Taruna Medan
 Kelas / Semester : III / Genap
 Tema : 6
 Sub Tema : 1 Sumber Energi
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2 Pertemuan)

A. Standart Kompetensi

3.1 Memahami informasi dalam teks lisan dan tulis tentang lingkungan sekitar.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1.1 Menjelaskan informasi spesifik terkait sumber energi dalam teks yang didengar dan dibaca.	1.2.1 Siswa dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri apa itu sumber energi berdasarkan teks yang didengarkan atau dibaca. 1.2.2 Siswa dapat menyebutkan minimal 3 jenis sumber energi yang ada di sekitar atau yang diketahui dari bacaan atau materi pembelajaran. 1.2.3 Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dari setidaknya dua jenis sumber energi yang berbeda. 1.2.4 Siswa dapat memberikan contoh penerapan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 1.2.5 Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok tentang sumber

	<p>energi.</p> <p>1.2.6 Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi atau tugas kelompok dengan jelas dan sistematis.</p> <p>1.2.7 Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dari setidaknya dua jenis sumber energi yang berbeda.</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Menjelaskan pengertian sumber energi.
- 2) Menyebutkan jenis-jenis sumber energi.
- 3) Mendeskripsikan manfaat sumber energi.
- 4) Membuat rangkuman dari teks bacaan tentang sumber energi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Pengertian sumber energi.
- 2) Jenis-jenis sumber energi.
- 3) Manfaat sumber energi.

E. METODE PEMBELAJARAN

- ✓ *Cooperative integrated and composition (CIRC)*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Apersepsi dan motivasi: Guru menunjukkan gambar atau membawa benda yang berkaitan dengan sumber 	10 Menit

	energi dan menanyakan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang sumber energi.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. • Setiap kelompok diberikan teks bacaan tentang sumber energy. • Siswa diintruksikan untuk membaca teks tersebut secara bersama-sama dalam kelompok mereka (membaca terpadu) • Masing-masing kelompok mendiskusikan isi teks dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru seputar materi tersebut. • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka kepada siswa lainnya. 	20 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penguatan dan feedback terhadap 	5 Menit

	<p>kegiatan yang telah diiskusikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas individu berupa membuat rangkuman singkat tentang sumber energi. 	
--	--	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meninjau kembali sebelumnya dan membahas tugas yang diberikan. 	35 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tugas rangkuman yang telah dikerjakan oleh siswa. • Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan manfaat sumber energy bagi kehidupan sehari-hari. • Guru memfasilitasi siswa untuk membuat poster sederhana tentang penghematan sumber energi. • Siswa mempresentasikan poster yang telah mereka buat. 	25 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi terhadap kreativitas siswa dalam membuat poster. • Guru merangkum semua kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Penutup dan pemberian informasi 	5 Menit

	tentang materi selanjutnya.	
--	-----------------------------	--

G. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN

- ✓ Buku teks Bahasa Indonesia kelas 3
- ✓ Gambar, poster, dan video tentang sumber energy
- ✓ Internet dan sumber lain yang relevan

H. PENILAIAN

- Penilaian dilakukan melalui observasi aktifitas kelompok dan individu selama diskusidan presentasi.
- Penilaian tugas individu berupa rangkuman tentang sumber energy.
- Penilaian kreativitas dan keberhasilan dalam membuat dan mempresentasikan poster.

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Sri Ratih S.Pdi

Medan, 04 Mei 2024

Guru Wali Kelas III

Siti Agustina Julita S.Pd

Penulis

Tiara Maya Sari

Lampiran 3

LEMBAR TES

Bacalah teks dibawah ini !

Setiap hari kamu melihat lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan di sekitarmu. Ada lingkungan alam yang ada karena diciptakan tuhan. Ada juga lingkungan buatan yang dibuat oleh manusia. Lingkungan alam contohnya Sungai, hutan, danau, gunung, pantai, bukit, dan laut. Lingkungan buatan contohnya kebun, taman, rumah, bendungan dan Pelabuhan.

Lingkungan banyak memberikan manfaat. Lingkungan alam dan lingkungan buatan, digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan lingkungan tersebut harus disyukuri. Lingkungan juga harus dirawat dan dilestarikan. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, baik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan bagian dari alam yang dapat digambarkan melalui denah atau peta. Untuk menunjukkan letak suatu tempat di permukaan bumi, kita sering menggunakan suatu denah atau peta. Kamu harus tau bagaimana cara untuk membuat denah atau peta, serta pemanfaatannya. Hal yang tidak boleh dilupakan dalam membuat suatu peta atau denah adalah pencantuman arah mata angin.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral yang melimpah. Namun, dalam beberapa tahun belakangan, sumber energi baru dan terbarukan mulai dipertimbangkan penggunaannya karena beberapa alasan, seperti lebih ramah lingkungan, mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta pemanasan global.

Di Indonesia sendiri, sumber energi baru dan terbarukan sangat beragam. Sayangnya sumber energi ini belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara

optimal. Pertamina sangat mendukung pengembangan dan pengolahan sumber energi baru dan terbarukan di sekitar kita.

Bersama Kompasiana, Pertamina telah menggelar blog competition "Potensi Sumber Energi Baru dan Terbarukan di Sekitar Kita" dalam periode 28 Agustus - 6 Oktober 2017. Melalui blog competition ini, Kompasianer diajak untuk menceritakan pengalaman atau ide terkait hal-hal yang bisa dilakukan atau dipakai sebagai sumber energi baru dan terbarukan yang ada di lingkungan sekitar kita.

Lampiran 4

Lembar Nilai Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

NO	Nama Siswa	PR	Ulangan	Tugas
1	Aditya Al-Fattah Wibowo	50	30	60
2	Alif Mara Sultan Siregar	40	45	60
3	Ashufi Nasyroh Br Nasution	55	40	65
4	Aufar Pratama Sihombing	60	60	50
5	Balqis Humairoh	45	65	55
6	Fiqih Muhammad Yusuf	70	80	90
7	Tentara Putra Febriansya	75	70	90
8	Jelika Aurora	80	85	100
9	M. Fatih Ar Rahman	85	85	90
10	Mhd. Manbir	90	90	95
11	Mhd. Dian Fazar	60	55	40
12	Naila Satria Yudha	65	40	45
13	Nursannaya	90	85	100
14	Pandu Rizki Mahesa	80	90	95
15	Putri Aisyah	85	100	80
16	Rafli Nurzi Akbar	90	85	100
17	Rasya AlFatih	55	40	65
18	Rizky Surya Al Ferro	85	90	90
19	Vino Haykal Pradana	85	85	75
20	Willy Winata	45	40	65
21	AL	50	30	65
22	Arkhan	65	50	60
23	Alfreno Gulo	50	65	60

Guru Wali Kelas III

Siti Agustina Julita S.Pd

Lampiran 5

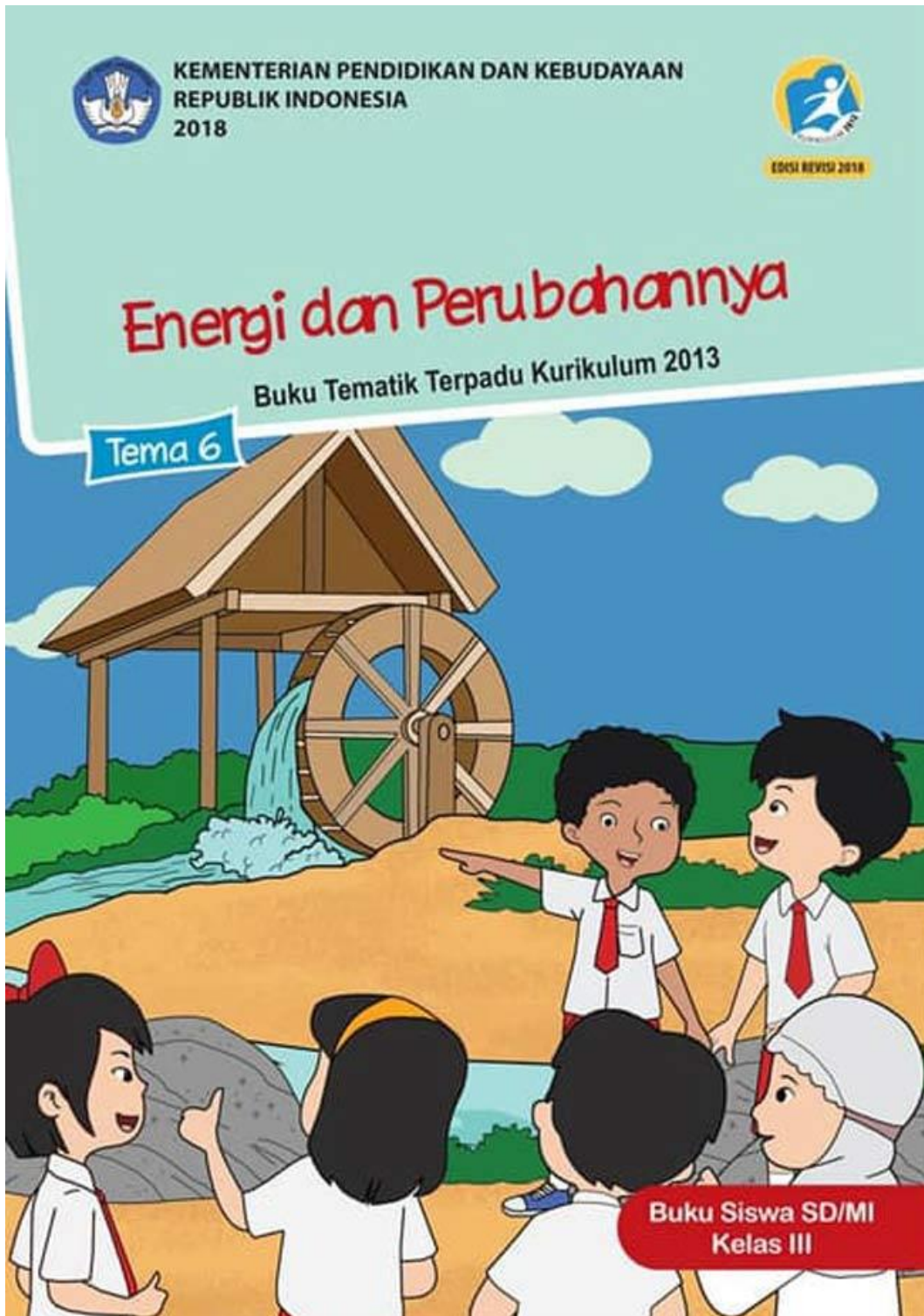
Foto Bersama Siswa Kelas III SDS Bina Taruna Medan



Foto Bersama Kepala Sekolah & Wali Kelas III SDS Bina Taruna Medan



Lampiran 6



Pembelajaran
6

Guru menjelaskan pentingnya melestarikan sumber energi. Setelah mendengar penjelasan guru, Siti memahami. Kini Siti menyadari kewajiban menghemat energi. Siti tidak lagi membiarkan keran air terbuka setelah selesai dipakai. Siti tidak lagi menghambur-hamburkan air saat mandi. Siti juga mulai membiasakan diri mematikan lampu yang tidak diperlukan.



Siti telah melaksanakan kewajibannya di rumah. Orang tuanya memberikan hak untuk memanfaatkan energi. Berikut ini contoh hak yang diperoleh Siti.

1. Mendapatkan makanan dan minuman sebagai sumber energi.
2. Menggunakan lampu saat belajar.
3. Menyalakan kipas angin saat kepanasan.
4. Menyalakan televisi untuk hiburan.

Kita boleh menuntut hak setelah melaksanakan kewajiban. Jadi kewajiban harus didahulukan daripada hak. Hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang.

Matahari Sumber Energi Terbesar

Semua benda yang menghasilkan energi disebut sumber energi. Tuhan menciptakan bermacam-macam sumber energi. Air dan udara adalah sumber energi. Tumbuhan dan hewan adalah sumber makanan. Makanan menghasilkan energi bagi tubuh. Jadi, tumbuhan dan hewan juga sumber energi.

Sumber energi lainnya yang ada di bumi adalah matahari. Matahari menghasilkan energi cahaya dan panas. Cahaya dan panas matahari merupakan sumber kehidupan di bumi. Matahari adalah sumber energi terbesar di bumi.



Lampiran 7

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Keterampilan Menulis Ringkasan

Nama : Tiara Maya Sari

Judul Penelitian : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Validator : Amin Basri, S. Pd.I.,M.Pd

Petunjuk

- a. Ibu/Bapak dimohonkan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom sekor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut :
- 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1.	Kesesuaian Isi	Ketepatan isi dengan judul atau tema	✓			
		Ketepatan ide pokok	✓			
		Ketepatan kalimat utama	✓			
2.	Ketepatan Tata Bahasa	Ketepatan struktur kata	✓			
		Ketepatan struktur kalimat	✓			
		Ketepatan keseluruhan teks	✓			
3.	Ketepatan Gaya Bahasa	Ketepatan diksi		✓		
		Ketepatan pilihan kata	✓			
		Ketepatan pilhan ungkapan		✓		
4.	Ketepatan Ejaan	Ketepatan dalam ejaan	✓			
		Ketepatan penggunaan tanda baca	✓			
		Ketepatan penggunaan huruf kapital	✓			
5.	Kosakata	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf	✓			
		Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan	✓			

		kata				
		Pemilihan kosakata yang baku	✓			

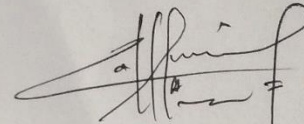
Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{54}{60} \times 100\% = 90$$

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Ringkasan

Kriteria	Skor
Tinggi	80 - 100
Sedang	60 - 79
Rendah	0 - 69

Validator



Amin Basri, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8

Hasil Nilai Pretest Keterampilan Menulis Ringkasan

No	Nama	Kriteria					Nilai	Kategori
		Isi	Ketepatan tata bahasa	Ketepatan gaya bahasa	Kosa kata	Ketepatan ejaan		
1	Aditya al-fattah bibowo	10	8	14	8	7	47	Rendah
2	Alif mara sutan siregar	15	16	22	13	7	73	Sedang
3	Ashufi nasyroh br nasution	16	17	22	11	8	74	Sedang
4	Aufar pratama sihombing	11	8	14	8	7	40	Rendah
5	Balqis humairoh	15	16	25	15	9	80	Tinggi
6	Fiqih Muhammad yusuf	15	16	22	11	7	71	Sedang
7	Gentara putra febriansya	7	7	13	8	7	45	Rendah
8	Jelika aurora	16	18	25	15	7	81	Tinggi
9	M. Fatih ar rahman	10	7	13	8	7	47	Rendah
10	Mhd manbir	13	8	14	9	7	51	Rendah
11	Mhd dian fazar	16	13	23	13	8	73	Sedang
12	Naila satria yudha	13	9	15	10	8	55	Rendah
13	Nursannaya	22	16	24	13	8	83	Tinggi
14	Pandu rizki mahesa	13	9	15	9	7	53	Rendah
15	Putri aisyah	14	13	21	10	7	65	Sedang
16	Rafli nurzi akbar	10	8	14	9	7	48	Rendah
17	Rasya alfatih	13	9	15	9	7	53	Rendah
18	Rizky surya al fero	12	8	15	9	6	50	Rendah
19	Vino haykal pradana	13	14	17	9	7	60	Sedang
20	Willy winata	12	7	14	8	8	49	Rendah
21	AL	11	8	14	8	7	40	Rendah
22	Arkhan	13	8	16	10	9	56	Rendah
23	Alfreno gulo	15	13	19	9	6	62	Sedang
Rata-rata		13,2	24,3	17,6	10,0	16,2	58,9	
Nilai tertinggi		22	18	25	15	9	83	
Nilai terendah		7	7	13	8	6	40	

Hasil Nilai Posttest Keterampilan Menulis Ringkasan

No	Nama	Kriteria					Nilai	Kategori
		Isi	Ketepatan tata bahasa	Ketepatan gaya bahasa	Kosa kata	Ketepatan ejaan		
1	Aditya al-fattah bibowo	18	17	23	15	8	81	Tinggi
2	Alif mara sutan siregar	20	18	23	14	9	84	Tinggi
3	Ashufi nasyroh br nasution	21	17	23	15	9	85	Tinggi
4	Aufar pratama sihombing	13	12	15	11	7	58	Rendah
5	Balqis humairoh	24	18	26	15	9	92	Tinggi
6	Fiqih Muhammad yusuf	23	17	24	13	9	86	Tinggi
7	Gentara putra febriansya	22	16	24	13	8	83	Tinggi
8	Jelika aurora	21	18	25	14	8	86	Tinggi
9	M. Fatih ar rahman	19	13	20	11	7	70	Sedang
10	Mhd manbir	20	16	20	12	8	76	Sedang
11	Mhd dian fazar	23	18	26	15	9	91	Tinggi
12	Naila satria yudha	23	17	23	12	9	84	Tinggi
13	Nursannaya	23	19	26	14	9	91	Tinggi
14	Pandu rizki mahesa	21	17	23	15	9	85	Tinggi
15	Putri aisyah	23	17	23	12	9	84	Tinggi
16	Rafli nurzi akbar	20	16	19	11	8	74	Sedang
17	Rasya alfatih	21	16	23	13	9	81	Tinggi
18	Rizky surya al fero	21	17	23	15	9	85	Tinggi
19	Vino haykal pradana	22	17	24	12	9	84	Tinggi
20	Willy winata	19	17	23	14	8	81	Tinggi
21	AL	13	12	15	12	7	59	Rendah
22	Arkhan	23	18	26	15	9	91	Tinggi
23	Alfreno gulo	21	15	23	14	9	81	Tinggi
Rata-rata		45,3	16,4	500	29,3	30,6	1,78	
Nilai tertinggi		24	19	26	15	9	92	
Nilai terendah		13	12	15	11	7	58	

Lampiran 9

Lembar Pedoman Penskoran Menulis Ringkasan

No	Indikator	Sub Indikator	Skor	Kriteria
1	Kesesuain Isi	Ketepatan isi dengan judul atau tema	20-25	Baik
		Ketepatan ide pokok	15-19	Cukup
		Ketepatan kalimat utama	10-14	Kurang
2	Ketepatan Tata Bahasa	Ketepatan struktur kata	17-20	Baik
		Ketepatan struktur kalimat	12-16	Cukup
		Ketepatan keseluruhan teks	7-11	Kurang
3	Ketepatan Gaya Bahasa	Ketepatan diksi	25-30	Baik
		Ketepatan pilihan kata	19-24	Cukup
		Ketepatan pilihan ungkapan	13-18	Kurang
4	Ketepatan Ejaan	Ketepatan dalam ejaan	12-15	Baik
		Ketepatan penggunaan tanda baca	8-11	Cukup
		Ketepatan prnggunaan huruf kapital	4-7	Kurang
5	Kosa kata	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf	8-9	Baik
		Tidak terdapat dalam penulisan kata	5-7	Cukup
		Pemilihan kosa kata yang baku	3-4	Kurang

LEMBAR TES**Bacalah teks dibawah ini !**

Setiap hari kamu melihat lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan di sekitarmu. Ada lingkungan alam yang ada karena diciptakan tuhan. Ada juga lingkungan buatan yang dibuat oleh manusia. Lingkungan alam contohnya Sungai, hutan, danau, gunung, pantai, bukit, dan laut. Lingkungan buatan contohnya kebun, taman, rumah, bendungan dan Pelabuhan.

Lingkungan banyak memberikan manfaat. Lingkungan alam dan lingkungan buatan, digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan lingkungan tersebut harus disyukuri. Lingkungan juga harus dirawat dan dilestarikan. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, baik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan bagian dari alam yang dapat digambarkan melalui denah atau peta. Untuk menunjukkan letak suatu tempat di permukaan bumi, kita sering menggunakan suatu denah atau peta. Kamu harus tau bagaimana cara untuk membuat denah atau peta, serta pemanfaatannya. Hal yang tidak boleh dilupakan dalam membuat suatu peta atau denah adalah pencantuman arah mata angin.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral yang melimpah. Namun, dalam beberapa tahun belakangan, sumber energi baru dan terbarukan mulai dipertimbangkan penggunaannya karena beberapa alasan, seperti lebih ramah lingkungan, mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta pemanasan global.

Di Indonesia sendiri, sumber energi baru dan terbarukan sangat beragam. Sayangnya sumber energi ini belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Pertamina sangat mendukung pengembangan dan pengolahan sumber energi baru dan terbarukan di sekitar kita.

Bersama Kompasiana, Pertamina telah menggelar blog competition "Potensi Sumber Energi Baru dan Terbarukan di Sekitar Kita" dalam periode 28 Agustus - 6 Oktober 2017. Melalui blog competition ini, Kompasianer diajak untuk menceritakan pengalaman atau ide terkait hal-hal yang bisa dilakukan atau dipakai sebagai sumber energi baru dan terbarukan yang ada di lingkungan sekitar kita.

Kerampilan Menulis Ringkasan Sebelum Perlakuan

Nama : Purسانya

Kelas : 3

Buatlah ringkasan berdasarkan cerita yang telah kamu baca !

Setiap hari kamu melihat lingkungan rumah, sekolah dan sekitarmu, ada lingkungan alami yang diciptakan Tuhan contohnya Sungai, hutan, gunung dan lainnya, ada lingkungan yang dibuat manusia contohnya kebun, taman, rumah, bendungan dan pelabuhan. Lingkungan banyak manfaatnya seperti alam harus dirawat dan dijaga, dan lingkungan buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. bagian dari alam dapat disambungkan melalui denah dan peta. Kita harus bisa cara membuat peta dan denah serta manfaatnya membuat suatu peta atau denah akan bermanfaat atau mata angin.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral dari tahun ke tahun ini sumber energi terbaru dan baru mulai dipertimbangkan penggunaannya. alasannya lebih ramah lingkungan, mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pemanasan global.

Sumber energi baru dan terbaru sangat beragam, sayangnya sumber energi ini belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.

Dalam periode 20 Agustus - 6 Oktober 2012 melalui blog competition kompasianter diajak menceritakan pengalaman atau ide yang bisa dilakukan atau dipakai sebagai sumber energi baru dan terbarukan yang ada di lingkungan sekitar kita.

Isi = 22

ketepatan bahasa = 16

ketepatan gaya = 24

kosa kata = 13

ejaan = 8



Nama : Mhd. Dian Fazar

Kelas : 3

Buatlah ringkasan berdasarkan cerita yang telah kamu baca !

di dunia ini ada lingkungan alam dan lingkungan buatan. Contoh lingkungan alam adalah sungai, hutan, danau, gunung, pantai, bukit dan lain. Contoh lingkungan buatan adalah kebun, taman, rumah, bendungan, dan pelabuhan. lingkungan memberikan banyak manfaat. Keberadaan lingkungan harus disyukuri karena lingkungan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. lingkungan juga harus di rawat dan dilestarikan. lingkungan merupakan bagian dari alam yang dapat digambarkan melalui denah untuk menunjukkan letak suatu permukaan di bumi. Kita menggunakan denah saat membuat denah tidak boleh melupakan pecantuman arah mata angin. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral yang melimpah tetapi beberapa tahun belakangan sumber energi baru mulai dipertimbangkan penggunaannya karena alasan seperti lebih ramah lingkungan, mengurangi pencemaran, dan kerusakan lingkungan dan pemanasan global. Namun sumber ini belum dikembangkan secara optimal. Pertamina sangat mendukung sumber energi baru dan terbarukan pertama menggelar blog kompetisi bersama kompasiana yaitu "potensi sumber energi baru dan terbarukan di sekitar kita" dalam periode 28 Agustus - 6 Oktober 2017.

Isi = 16

ketepatan bahasa = 13

ketepatan gaya = 23

kosa kata = 13

ejaan = 8

73
=

Nama : Aditya al-fattah wibowo

Kelas : 3

Buatlah ringkasan berdasarkan cerita yang telah kamu baca !

Setiap hari kamu melihat lingkungan rumah ~~dan~~ lingkungan sekitarmu, lingkungan sekitarmu, dan ada lingkungan alam ~~yang~~ diciptakan Tuhan. Ada juga lingkungan buatan manusia ~~contohnya~~ contoh lingkungan alam sungai, hutan, danau, gunung, pantai, bukit, dan laut ada juga lingkungan buatan contohnya kebun, taman, rumah, bendungan dan pelabuhan.

Lingkungan banyak manfaatnya, seperti buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya lingkungan harus dirawat dan dilestarikan kita harus menjaga kebersihan lingkungan, baik di rumah maupun lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan bagian dari alam yang digambarkan melalui denah atau peta untuk menunjukkan letak suatu tempat di permukaan bumi. kamu harus tau bagaimana cara membuat denah atau peta serta pemanfaatannya dalam membuat suatu peta atau denah adalah penentuan arah mata angin.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral yang berlimpah. beberapa tahun belakangan sumber energi baru dan terbarukan melalui pertimbangan penggunaannya karena beberapa alasan, seperti lebih ramah lingkungan, mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pemanasan global.

Di Indonesia sendiri, sumber energi baru dan terbarukan sangat beragam. sumber energi belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal.

~~Pertamina~~ ~~sumber~~ ~~energi~~ ~~baru~~ ~~dan~~ ~~terbarukan~~ ~~di~~ ~~Indonesia~~
Pertamina telah menyelenggarakan kompetisi "Potensi Sumber energi baru dan terbarukan di sektor kita" periode 20 Agustus - 6 Oktober 2017. Kompetisi ini diadakan untuk menceritakan pengalaman atau ide yang bisa dilakukan atau dipakai sebagai sumber energi.

isi = 10

ketepatan bahasa = 8

ketepatan gaya bahasa = 14

kosa kata = 8

ejan = 7

47
=

Keterampilan Menulis Ringkasan Setelah Perlakuan

Nama : Baiqis humairoh

Kelas : 3

Buatlah ringkasan berdasarkan cerita yang telah kamu baca !

Setiap hari melihat lingkungan rumah, Sekolah dan sekitarmu. Adal lingkungan alam yang diciptakan Tuhan dan ada pula lingkungan yang dibuat manusia. Seperti kebun, taman rumah, bendungan dan Pelabuhan. dan manfaatnya alami harus dirawat dan dipertahankan. Sedang lingkungan dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral, namun beberapa tahun belakangan sumber energi baru dan terbarukan mulai dipertimbangkan. Penggunaannya, alasannya lebih ramah lingkungan. Mengurangi pencemaran dan kerusakan, serta permasalahan global. melalui blog kompetisi, komposisi dan diajak untuk menceritakan pengalaman atau ide yang bisa dilakukan atau dipakai sumber energi baru dan terbarukan yang ada di lingkungan sekitar kita.

isi = 24

ketepatan bahasa = 18

ketepatan gaya = 26

kosa kata = 15

jumlah = 9

92
=

Nama : Mhd. Manbir

Kelas : 3

Buatlah ringkasan berdasarkan cerita yang telah kamu baca !

Setiap hari melihat lingkungan rumah dan Sekolah. Sekitar itu alam diciptakan Tuhan contohnya sungai, hutan, danau gunung, pantai, bukit, dan laut. Lingkungan buatan manusia contohnya kebun, taman, rumah, bendungan dan pelabuhan. Lingkungan banyak manfaatnya contohnya lingkungan buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan alam harus dirawat dan dilestarikan. harus menjaga kebersihan, baik di lingkungan rumah maupun Sekolah. Lingkungan merupakan bagian dari alam yang dapat digambarkan melalui denah atau peta untuk menunjukkan letak di permukaan bumi. kamu harus tau bagaimana cara untuk membuat denah atau peta dan manfaatnya membuat suatu Peta atau denah adalah penentuan arah mata angin. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral yang melimpah. Dalam tahun belakangan, sumber energi baru dan terbarukan mulai dipertimbangkan penggunaannya alasan seperti ramah lingkungan, mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta pemanasan global. Sumber energi baru dan terbarukan sangat beragam sumber energi ini belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Pertama kali mengadakan blog competition "potensi sumber energi baru dan terbarukan di sekitar kita" dalam periode 28 Agustus - 6 Oktober 2022. melalui blog competition kompasianer mengajak menceritakan pengalaman atau ide yang dilakukan atau dipelajari.

Isi = 20

ketepatan bahasa = 16

ketepatan gaya = 20

kosa kata = 12

ejan = 8

76
=

Nama : Al

Kelas : 3

Buatlah ringkasan berdasarkan cerita yang telah kamu baca !

Setiap hari kamu melihat lingkungan sekolah dan lingkungan di sekitarmu. Lingkungan alam contohnya: Sungai, hutan, danau, gunung, Pantai, bukit dan laut.

Lingkungan banyak memberikan manfaat keberadaan lingkungan tersebut harus di sukuri lingkungan merupakan bagian dari alam yang dapat digambarkan melalui denah atau peta hal tidak boleh dilupakan dalam membuat suatu peta atau denah adalah penentuan arah mata angin.

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan mineral yang melimpah namun dalam beberapa tahun belakangan sumber energi baru dan terbarukan mulai di pertimbangkan penggunaannya karena beberapa alasan, seperti lebih ramah lingkungan mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta pemanasan global.

di Indonesia sendiri sumber energi baru dan terbarukan sangat beragam, salah satunya sumber energi ini belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. bersama Kompasiana, Pertamina telah menggelar blog competition. Potensi sumber energi baru dan terbarukan di sekitar kita dalam periode 28 Agustus - 6 Oktober 2017 melalui blog competition ini Kompasiana di adakan untuk menceritakan pengalaman atau ide terkait hal-hal yang bisa dilakukan atau dipakai sebagai sumber energi baru dan terbarukan yang ada di lingkungan sekitar kita.

Isi = 13

Ketepatan bahasa = 12

Ketepatan gaya = 15

Kosa kata = 12

Rjaan = 7



Dokumentasi







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Mei 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Tiara Maya Sari
 NPM : 2002090270
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26 Oktober 2023	Pengajuan Judul	
23 Februari 2024	Revisi Judul	
4 Mei 2024	Revisi Indikator	
6 Mei 2024	Revisi Instrumen Penelitian	
16 Mei 2024	Revisi Daftar Pustaka	
17 Mei 2024	Dec. Alumnus	

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

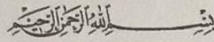
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tiara Maya Sari
 NPM : 2002090270
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Pada hari Jumat, tanggal 07 Juni, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurrita, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

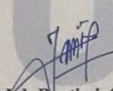
Hasil Seminar Proposal

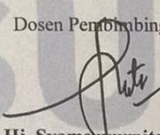
- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

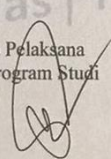
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Hapus Uji Reabilitas
2.	Ciri khas model Pembelajaran
3.	kurangi batas masalah tentang model
4.	Rumus masalah
5.	Perbaiki metode pengambilan sampel
6.	Perbaiki pengambilan data dan tambahkan uji validitas
7.	Penggunaan angket sebelum dan sesudah
8.	Perbaiki judul penelitian tidak menggunakan tema.

Medan, Juli 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar Proposal prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
5 Agustus 2024	Ikuti saran dosen pembimbing!

Medan, Agustus 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

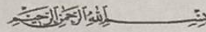
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Tiara Maya Sari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 07 Bulan Juli Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, Juli 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

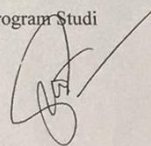
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Penting!!****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

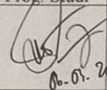
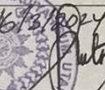
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tiara Maya Sari
 N P M : 2002090270
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 SKS

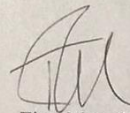
IPK = 3.78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Composition (CIRC)</i> terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan	
	Pengaruh Metode <i>SO3R</i> terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SDS Bina Taruna Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>TGT/ Team Games Tournament</i> terhadap Minat Belajar Siswa Tema 4 Sub Tema 2 Bermain Pantun Kelas V SDS Bina Taruna Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Maret 2024

Hormat Pemohon,



Tiara Maya Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Maya Sari
 NPM : 2002090270
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Maret 2024
 Hormat Pemohon,

Tiara Maya Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 666 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Tiara Maya Sari
N P M : 2002090270
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Pembimbing : Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **16 Maret 2025**

Medan, 06 Ramadhan 1445 H
16 Maret 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tiara Maya Sari
 N.P.M : 2002090270
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Tema 6 Sub Tema 1 Sumber Energi Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Kelas III SDS Bina Taruna Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hormat Pemohon

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd


Tiara Maya Sari

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

**YAYASAN PENDIDIKAN BINA TARUNA JAYA**
SD SWASTA BINA TARUNA 3 MEDAN
PERINGKAT AKREDITASI "B"
Jl. Marelan Raya Pasar III No. 100 Kel. RengasPulauTelp. 061-6850513
e-mail : sdsbinataruna3@gmail.com <http://sdsbinatarunatiga.blogspot.com>
MEDAN 20255

NSS : 104076011011 NPSN : 10220813

No : 065/SD.BT-3/IX/2024
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat


Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, nomor 1762/IL.3-AU/UMSU-02/E/2024, hal izin melakukan penelitian guna melengkapi penyusunan skripsi, dengan ini menerapkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan penelitian di SDS Bina Taruna Medan pada tanggal 29 Juli 2024 guna melengkapi pengumpulan data pada penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas III SDS Bina Taruna Medan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 29 Juli 2024
Kepala Sekolah


TRI RANI S.Pd.I.
NIP.220787010985 21 2005

FILE PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN KELAS III SDS BINA
TARUNA MEDAN.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
4	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
5	admin.ebimta.com Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Tiara Maya Sari
NPM : 2002090270
Tempat Tanggal Lahir : Lawe Sigala gala , 11
Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa pejuang
Email : tiaramayasari824@gmail.com

**Pendidikan**

SD : SD Negeri Lawe Dua (Lulus tahun 2014)
SMP : SMP Negeri Satu Babel (Lulus Tahun 2017)
SMA : SMA Negeri satu Kutacane (Lulus tahun 2020)
Kuliah : Kuliah Pgsd Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (Lulus tahun 2024)